

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor umum dari pemerintah Indonesia yang memiliki peran vital khususnya menyangkut sumber penerimaan negara adalah Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Dalam rangka reformasi untuk meningkatkan penerimaan negara, Direktorat Jenderal Pajak melakukan sebuah terobosan guna meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak, yaitu dengan penerapan *information, communications, technology* (ICT). Sasaran pendapatan dari sektor pajak yang tiap tahun mengalami peningkatan merupakan tantangan bagi pemerintah khususnya DJP untuk mampu merealisasikan pendapatan dari sektor pajak dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Dalam rangka meningkatkan pendapatan dari sektor pajak tersebut, sangat diperlukan kesadaran serta antusias wajib pajak sebagai pembayar pajak untuk memenuhi segala kewajiban perpajakannya.

Melalui keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 secara resmi diluncurkan produk *e-filing* atau *electronic filing system*. *E-filing* yaitu sistem penyampaian surat pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan melalui sistem online dan *real time* melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi yang ditunjuk oleh Dirjen Pajak. Dengan adanya sistem *e-filing* ini akan membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan wajib pajak untuk mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT ke kantor pelayanan pajak

secara benar dan tepat waktu. Namun dalam praktiknya, sistem ini bukan merupakan hal yang mudah untuk diimplementasikan.

Proses untuk mencapai modernisasi perpajakan dan pelayanan publik yang prima terhadap wajib pajak tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kesan wajib pajak atas buruknya pelayanan instansi pemerintah terutama Direktorat Jenderal Pajak (DJP) merupakan hambatan sekaligus tantangan besar bagi DJP yang harus dibenahi, karena pelayanan yang diberikan oleh DJP dirasakan oleh wajib pajak terlalu birokratis, rumit, berbelit-belit, panjang, dan tidak hemat waktu. Dengan adanya kemudahan untuk memenuhi kewajiban perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Selain itu, transisi cara penyampaian dan pelaporan surat pemberitahuan (SPT) dapat memudahkan dan memberi manfaat bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sendiri dalam pengelolaan pajak. Oleh karena itu perlu dukungan semua pihak secara terus-menerus agar peningkatan pelayanan kepada wajib pajak terus berjalan dan sekaligus terciptanya administrasi perpajakan yang modern. Namun saat ini belum semua wajib pajak menggunakan *e-filing* karena wajib pajak masih menganggap bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan SPT sangat membingungkan dan menyulitkan. Hal ini dikarenakan masih banyak wajib pajak yang belum paham tentang pengoperasian *e-filing* dan kemampuan wajib pajak untuk menggunakan komputer masih minim.

Menurut Wiyono (2008), *e-filing* adalah sebuah layanan pengiriman atau penyampaian surat pemberitahuan (SPT) secara elektronik baik untuk orang pribadi maupun badan ke Direktorat Jenderal Pajak melalui sebuah penyedia jasa

aplikasi atau *application service provider* (ASP) dengan memanfaatkan jalur komunikasi internet secara *online* dan *realtime*, sehingga wajib pajak tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara *manual*.

Layanan *e-filing* bertujuan untuk menyediakan fasilitas pelaporan surat pemberitahuan (SPT) secara elektronik (via internet) kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukan pelaporan pajak dengan menyampaikan SPT secara cepat dari rumah atau tempatnya bekerja yang memiliki akses internet, sedangkan wajib pajak badan dapat melaporkan SPT secara cepat dari rumah atau tempatnya bekerja yang memiliki akses internet, dengan memanfaatkan teknologi informasi yang bersifat *online* dan *realtime* tentu dapat meningkatkan efektivitas dan efisien wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya terutama untuk mempersiapkan dan melaporkan surat pemberitahuan ke kantor pajak terdekat secara tepat waktu.

Dalam praktiknya, pelaporan surat pemberitahuan (SPT) masa maupun tahunan secara elektronik bukanlah hal yang mudah. Hal itu dikarenakan belum semua wajib pajak menggunakan layanan *e-filing*. Kurangnya sosialisasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atau mungkin wajib pajak belum bisa menerima sebuah teknologi baru dalam pelaporan pajaknya menjadi salah satu alasan rendahnya penggunaan *e-filing* oleh wajib pajak.

Surat pemberitahuan (SPT) berdasarkan pasal 1 ayat (10) KUP adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang, objek pajak dan atau bukan objek pajak dan atau

harta dan kewajiban, menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Kantor Penyuluhan Pelayanan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Toboali adalah kantor yang terletak di pulau Bangka tepatnya di Kabupaten Bangka Selatan dibawah KPP Pratama Bangka Kanwil DJP Sumsel dan Kepulauan Bangka Belitung. KP2KP Toboali berkoordinasi dengan Pemda Kabupaten Bangka Selatan terutama untuk keperluan penyebaran undangan maupun pelaksanaan penyuluhan. KP2KP Toboali selalu melakukan pendekatan secara informal mi salnya sewaktu melaksanakan sensus pajak nasional (SPN).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN PENGISIAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) DI KP2KP TOBOALI DENGAN SISTEM *E-FILING*”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah di KP2KP Toboali telah dijalankan dengan baik sesuai dengan prosedur dalam menggunakan sistem *e-filing* ?
2. Hambatan apa saja dalam penerapan pengisian surat pemberitahuan (SPT) dengan menggunakan sistem *e-filing* di KP2KP Toboali ?
3. Bagaimana penerapan surat pemberitahuan(SPT) dalam menggunakan sistem *e-filing* di KP2KP Toboali ?

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah ini bertujuan untuk memberikan ruang lingkup agar masalah tidak terlalu luas, sehingga pembahasan terarah dan terfokus. Penelitian ini difokuskan pada penerapan pengisian SPT dengan menggunakan sistem *e-filing* pada KP2KP Toboali.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian :

1. Untuk menganalisis di KP2KP Toboali apakah telah dijalankan dengan baik sesuai dengan prosedur dalam menggunakan sistem *e-filing*.
2. Untuk menganalisis hambatan penerapan pengisian surat pemberitahuan (SPT) dengan menggunakan sistem *e-filing* di KP2KP Toboali.

3. Untuk menganalisis penerapan SPT dalam menggunakan sistem *e-filing* di KP2KP Toboali.

1.5 KONTRIBUSI PENELITIAN

1.5.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai teori-teori perpajakan khususnya dalam penggunaan aplikasi *e-filing*. Penelitian ini juga diharapkan bisa memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan pengisian surat pemberitahuan (SPT).

1.5.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini juga memiliki kontribusi praktis, yaitu:

1. Bagi wajib pajak

Diharapkan wajib pajak dapat memperoleh pengetahuan tentang usaha peningkatan kepatuhannya dalam sistem *e-filing* dan menyadarkan wajib pajak agar lebih patuh lagi menyampaikan surat pemberitahuan (SPT). Dengan adanya *e-filing* diharapkan wajib pajak dapat lebih mudah dan cepat dalam menyampaikan SPT tanpa perlu datang ke KP2KP Toboali.

2. Bagi penulis

Penelitian ini dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam teori-teori yang telah penulis terima selama berada dibangku perkuliahan dengan keadaan yang terjadi sebenarnya

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi pembaca sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan pengembangan variabel dan cakupan penelitian selanjutnya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis penerapan pengisian surat pemberitahuan (SPT) di KP2KP Toboali dengan sistem e-filing.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, data yang diperlukan, informan/responden dan cara menentukannya, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

